

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Pada proses penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif yaitu dimana harus langsung terjun ke lapangan. Model penelitian ini bermaksud melakukan penelitian kepada pihak informan dengan objek penelitiannya adalah diskursus tafsir sosial media nadirsyah hosen. Pemahaman maksud dilakukannya tafsir media sosial, serta bahasa yang masyarakat gunakan merupakan pintu penelitian ini sukses.¹

Penelitian yang dilakukan ini dengan menggunakan suatu pendekatan dengan cara mengamati postingan-postingan tafsir media sosialnya nadirsyah hosen dan kemudian menyampaikan hasil penelitian apa adanya tanpa dibantu pandangan peneliti. Dengan adanya suatu postingan yang ada, maka peneliti membatasi diri agar tidak terbawa situasi secara emosi.²

Pendekatan ini dalam bahasa ilmiah disebut dengan pendekatan fenomenologi. Mengungkapkan bahwa dasar teori yang menjadi landasan pada bab metode penelitian ini adalah fenomenologi. Maka dari itu bab ini fenomenologi menjadi bahan dasar, sedangkan hasil lainnya adalah bahan tambahan yang mendorong penelitian kualitatif secara teoritis. Husserl menyampaikan, fenomenologi adalah sebuah pembelajaran kesadaran tentang dasar perspektif dalam diri manusia. Fenomenologi biasanya digunakan pada pandangan keilmuan filosof dan pendekatan kualitatif. Fenomenologi adalah sudut pandang berfikir yang menekankan focus pada pengalaman pembahasan tentang manusia dan pandangan dunia.³

Dalam penelitian ini, metode kualitatif lebih cocok dipakai untuk meneliti peristiwa living Qur'an. Penelitian kualitatif menggunakan desain yang bersifat umum dan berubah sesuai dengan perkembangan yang terjadi di lapangan. Oleh karena itu, penelitian kualitatif menggunakan desain yang sangat

¹ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial (pendekatan kualitatif dan kuantitatif)* (Yogyakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2009), 23-24.

² Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial (pendekatan kualitatif dan kuantitatif)*, 246.

³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 27-28.

fleksibel dan transparan. Sifat data yang digunakan adalah deskriptif dan berupa gejala yang dapat dikategorikan ke dalam berbagai foto, termasuk dokumen, foto atau catatan lapangan yang diambil selama penelitian berlangsung. Adapun unsur-unsur yang akan disampaikan dalam perencanaan penelitian kualitatif adalah:

Pertama, menentukan lokasi. Tahapan yang paling dasar adalah menentukan terlebih dahulu lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian. Kedua, menyampaikan alasan perlu adanya fenomena living qur'an di lokasi penelitian tersebut. Ketiga, menyampaikan gambaran lokasi dan peristiwa langka yang tidak ada pada tempat lain. Sehingga lebih menjadikan lokasi tersebut menarik untuk tempat penelitian.

Kedua, pendekatan dan perspektif. Ketika melakukan penelitian lapangan, peneliti diusahakan agar memaparkan bahwa hasil yang dikumpulkan berbentuk gambaran, penjelasan terperinci. Penelitian kualitatif mempunyai pandangan dalam menyajikan data dengan melalui perspektif *erric*, yaitu dengan pemaparan dalam bentuk penggambaran secara bahasa, sudut pandang oleh subjek.

Ketiga, proses pengumpulan data. Terkait penelitian ini, peneliti akan menggunakan tiga (3) cara untuk pengumpulan data. Pertama, melalui observasi kegiatan keseharian di lokasi penelitian. Kedua, proses wawancara kepada pihak informan yang sudah terpilih. Ketiga, mendorong penelitian benar dilakukan.

Keempat, menganalisa data, kriteria dan tahapan dalam memilih banyaknya responden. Pada penelitian ini, peneliti memilih beberapa pihak yang dapat menjadi sumber informan dengan berdasarkan pada beberapa kriteria yang dapat dijadikan acuan.⁴

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengungkapkan (*describe and explore*), serta mengembangkan dan menjelaskan (*describe and explain*).⁵

⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 30-31

⁵ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 14.

B. Setting Penelitian

Setting atau lokasi penelitian merupakan sesuatu yang harus disiapkan lebih awal pada saat peneliti menentukan inti pokok penelitian. Lokasi penelitian adalah lingkungan, tempat atau wilayah yang dijadikan objek penelitian.⁶

Di sini penulis melakukan penelitian dengan mengambil informasi melalui sosial media langsung dari facebook, Instagram, youtube Nadirsyah Hosen.

C. Subjek Penelitian

Menurut Tatang M. Amirin, yang dikutip oleh Rahmadi pada buku dengan judul “Pengantar Metodologi Penelitian”, subjek penelitian atau dengan kata lain dimaknai sebagai seseorang atau sesuatu yang dengannya dapat diperoleh sebuah data atau keterangan sebagai jawaban dari yang hendak diteliti. Subjek penelitian kualitatif menekankan pada sumber data didapat dari seorang informan yang didalam diri informan tersebut melekat masalah yang ingin diteliti dan mampu menjadi tempat diperolehnya jawaban dari apa yang hendak dijadikan subjek penelitian.⁷ Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan objek yang diteliti oleh peneliti dari berbagai sumber dan konstruksinya.

D. Sumber Data

Sesuai dengan jenis penelitiannya, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data utama yang menjadi objek penelitian ini. Dalam hal ini, sumber yang digunakan yaitu buku karya Nadirsyah Hosen, Tafsir al-Qur’an di Medsos, cetakan ketiga tahun 2018 yang diterbitkan di Yogyakarta oleh Penerbit Bunyan.

⁶ Amir Hamzah., “Rencana, Pendekatan, Lingkup dan Setting Penelitian,” 29 Oktober, 2013, <https://amirhamzah010293.blogspot.com/2013/10/rencana-pendekatan-lingkup-dan-setting.html?m=1>

⁷ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Ed. syahrani (Banjarasin: Antasari Press, 2011), 61.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang mencakup berbagai literatur yang relevan dengan penelitian, yang meliputi buku-buku, artikel, laporan, atau jurnal yang berkesinambungan dengan tokoh, Nadirsyah Hosen serta objek kajian yang sekiranya relevan dengan paradigma tafsir dari tokoh tersebut.⁸ Selain itu, penelitian ini juga pastinya menggunakan buku atau kitab-kitab lain terlebih kitab tafsir sebagai bahan acuan dalam memahami tema-tema pokok yang dibahas dalam buku tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta lapangan. Saat mengumpulkan data penelitian menggunakan beberapa teknik, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah tindakan atau proses memperoleh informasi dengan mengamati media. Observasi adalah teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.⁹ Pengamatan secara umum mengenai hal-hal yang sekiranya berkaitan dengan Tafsir Media Nadirsyah Hosen. Tujuan observasi adalah untuk mendeskripsikan *setting* yang diteliti, kegiatan yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam kegiatan, dan makna peristiwa dari sudut pandang orang yang terlihat dalam peristiwa pengamatan. Kunci utama dalam melakukan observasi adalah menyesuaikan metode melakukan observasi dengan pertanyaan penelitian dan konteks sosialnya.¹⁰ Tahapan observasi terdiri dari tiga tahapan, sebagai berikut:

⁸ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67-68.

⁹ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2014), 104.

¹⁰ Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi* (Sukabumi: CV Jejak, 2020), 79.

a. Pengamatan deskriptif

Pada tahap ini peneliti belum merumuskan pertanyaan yang akan diteliti, sehingga peneliti melakukan eksplorasi secara menyeluruh, menggambarkan segala sesuatu yang dilihat, didengar, dan dirasakan. Semua data dicatat dan pengamatan yang dihasilkan dibuat dalam keadaan yang belum tertata (kesimpulan pertama).

b. Pengamatan terfokus

Pada tahap ini, peneliti telah menyederhanakan pengamatan untuk fokus pada aspek-aspek tertentu. Pengamatan ini disebut pengamatan terfokus karena pada tahap ini peneliti melakukan analisis taksonomi untuk menemukan titik fokus.

c. Pengamatan terseleksi

Pada tahap ini, peneliti telah mendeskripsikan pokok-pokok yang ditemukan sehingga datanya dapat lebih detail. Pada tahap ini, peneliti telah menemukan karakteristik. Persamaan atau perbedaan, kesamaan antarkategori, serta menemukan pola bubungan antara satu kategori dengan kategori yang lain.¹¹

2. *Interview* (Wawancara)

Teknik wawancara merupakan metode pengumpulan data dalam penelitian. Karena melibatkan data, maka wawancara merupakan elemen penting dalam proses penelitian. Wawancara atau *interview* dapat diartikan sebagai suatu cara untuk memperoleh informasi dari seorang yang diwawancarai melalui tanya jawab langsung secara tatap muka. Namun dengan berkembangnya telekomunikasi misalnya, kita dapat melakukan teknik wawancara melalui telepon atau internet.¹² Pewawancara (*interviewer*) adalah orang yang mengajukan pertanyaan, dan pewawancara bertindak sebagai narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Tujuan dilakukannya wawancara dalam penelitian kualitatif adalah untuk

¹¹ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 57.

¹² Mamik, *Metodologi Kualitatif*, 109.

memperoleh informasi yang rinci dan mendalam tentang topik tersebut.¹³

Wawancara penelitian kualitatif dilakukan ketika seorang peneliti ingin memahami makna subjektif yang dipahami oleh individu terkait dengan topik yang dipelajari dan bermaksud untuk mengeksplorasi pertanyaan itu, yang tidak dapat dilakukan dengan metode lain.¹⁴ Hal ini akan dilakukan peneliti dengan mewawancarai yang berkaitan dengan tafsir medianya Nadirsayh Hosen.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data tentang hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dll.¹⁵ Cara pengumpulan data melalui teknik dokumentasi adalah dengan menginterpretasikan dokumen yang telah diperoleh. Ini dirancang untuk memberikan suara dan makna. Cara yang lain adalah menggabungkan substansi dari berbagai kode, menggali informasi dari dokumentasi, dan kemudian menganalisisnya.¹⁶ Metode dokumentasi dapat diimplementasikan dengan cara berikut:

- a. Pedoman dokumentasi yang memuat garis besar atau kategori data yang akan dicari.
- b. check-list, yang berisi daftar variabel yang datanya akan dikumpulkan.¹⁷

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam pemeriksaan keabsahan data dapat dilakukan triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dengan cara mengecek atau pemeriksaan ulang.¹⁸ Menurut Sugiyono,

¹³ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, 57.

¹⁴ Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, 80.

¹⁵ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 77-78.

¹⁶ Fitri Nur Mahmudah, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas.Ti 8* (Yogyakarta: UAD Press, 2021), 24.

¹⁷ I Made Sudarma Adiputra, dkk., *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 178.

¹⁸ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan & Praktik* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 22.

triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pemeriksaan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu yang berbeda, sehingga dalam hal ini meliputi:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan memeriksa data yang diperoleh melalui berbagai sumber untuk mengulangi kredibilitas data. Peneliti menganalisis data untuk menarik kesimpulan dan kemudian dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber data tersebut.

2. Triangulasi teknik

Teknik triangulasi untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara menelaah data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh melalui wawancara kemudian diperiksa melalui observasi dan dokumentasi. Jika teknik untuk menguji kredibilitas data menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang relevan atau yang lain untuk memastikan bahwa nama data dianggap benar, atau mungkin semua benar, karena perspektif mereka berbeda.

3. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara pada pagi hari saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid dan lebih kredibel. Oleh karena itu, pemeriksaan kebenaran hasil penelitian sebaiknya dilakukan dalam keadaan atau situasi yang berbeda dengan proses pemeriksaan yang berkaitan dengan proses wawancara, observasi dan beberapa tahapan lainnya.¹⁹

Point penting dari hasil yang sdah diambil pada penelitian kualitatif umumnya dapat dikatakan sebagai kesimpulan sementara. Artinya, kesimpulan yang dibuat masih perlu dibenahi agar dapat dinyatakan sebagai kesimpulan tetap. Maka dari itu, perlu adanya pemeriksaan kembali dengan mencari informasi inti dari data penelitian (kembali) kemudian mempelajarinya dan harus benar-benar memahaminya. Proses ini menuntut untuk menguak kembali data-data baru yang lebih akurat. Sugiyono menyampaikan

¹⁹ Zulmiyetri, dkk., *Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2019), 166.

bahwa apabila kesimpulan dikuatkan lagi dengan data valid dan konsisten ketika melakukan penelitian ulang, maka penarikan kesimpulan gagasan dapat dikategorikan pada hasil kesimpulan yang dapat dipercaya.²⁰

G. Teknik Analisis Data

Upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka memperoleh serta menyusun secara sistematis catatan dari hasil saat melakukan observasi, melakukan wawancara atau kegiatan lain yang berhubungan dengan dengan pencarian data guna menambah wawasan peneliti yang relevan dengan studi kasus yang diteliti, dan untuk menyajikan hasil penelitian kepada pihak lain yang membutuhkan.²¹ Secara garis besar, analisis data dengan menggunakan metode kualitatif dibagi menjadi tiga tahap, yaitu Peneliti kualitatif menggunakan pengecekan informasi dan strategi pencocokan pola untuk klarifikasi dan deret waktu.²² Penelitian ini didasarkan pada teknik analisis data menurut Sugiono, yaitu proses pengambilan data dari sumber yang saling berhubungan, proses pengumpulan dari berbagai jenis penelitian dan dilaksanakan sampai data benar-benar valid.²³ Proses analisis data yang digunakan untuk penggambaran ini dilakukan dengan menggunakan model Miles dan Huberman sebagai berikut:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola, dan membuang yang tidak perlu. Proses reduksi data ini secara terus menerus dilakukan oleh peneliti saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data. Oleh karena itu, tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama proses penggalian data di lapangan.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Al-Fabeta, 2011), 99

²¹ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), 142.

²² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 182.

²³ Helaluddin dan Hengki Wiyaja, *Analisis Data Kualitatif*, 123.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Menurut Miles dan Huberman: Penyajian data adalah kumpulan informasi terstruktur yang memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi terstruktur yang memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan. Hal ini dilakukan karena data yang diperoleh selama penelitian kualitatif biasanya dalam bentuk naratif dan oleh karena itu perlu disederhanakan tanpa mengurangi isinya. Penyajian data dilakukan untuk memperoleh gambaran utuh atau sebagian dari gambaran keseluruhan. Pada tahap ini, peneliti berusaha untuk mengkategorikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan, diawali dengan mengkodekan setiap subpokok permasalahan.

3. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dari proses analisis bagian. Pada bagian ini peneliti mengemukakan kesimpulan dari data-data yang sudah diperoleh. Kegiatan ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Untuk menarik kesimpulan dapat dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang tertera dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.²⁴

Data-data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan metode *deskriptifanalitis*, yaitu metode yang mengumpulkan sumber data serta menyajikan penjelasan data tersebut dan dilanjutkan dengan analisis terhadap objek yang ditemukan pada data.²⁵

²⁴ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 122-124.

²⁵ Zaenal Arifin, *Dasar-Dasar Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Gramedia, 2008), 58.